

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sinkronis. Pendekatan sinkronis adalah pendekatan penelitian dalam bidang bahasa yang berarti berfokus pada satu titik waktu tertentu tanpa mempertimbangkan perubahan atau perkembangan sepanjang waktu. Hal ini senada dengan yang disampaikan Markhamah (2018), bahwa pendekatan sinkronis adalah pendekatan yang mengkaji suatu bahasa pada saat kajian dilakukan tanpa membahas perkembangan bahasa yang bersangkutan, serta tanpa membandingkan dari suatu waktu ke waktu lainnya. Pendekatan sinkronis adalah pendekatan dalam linguistik dan studi bahasa yang berfokus pada analisis pada satu titik waktu tertentu dalam perkembangan bahasa (Mahsun, 2017).

Peneliti menggunakan pendekatan sinkronis dalam penelitian ini karena pendekatan sinkronis dapat digunakan dalam menganalisis fenomena dan mengkaji bahasa pada satu titik waktu tertentu. Oleh karena itu penelitian ini dapat meneliti kesalahan berbahasa atau menganalisis fenomena kesalahan berbahasa dalam pembentukan frasa pada karangan narasi siswa kelas V sekolah dasar negeri bendung sebagai alternatif pembuatan bahan ajar menulis karangan narasi. Dengan demikian pendekatan sinkronis cocok sebagai pendekatan dipenelitian ini.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian analisis kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa merupakan metode penelitian yang merujuk pada penilaian atau mengidentifikasi kesalahan atau pelanggaran terhadap penggunaan bahasa yang benar. Tujuan dari analisis kesalahan berbahasa ini juga sebagai bentuk memperbaiki tata bahasa yang salah supaya lebih tepat dan akurat. Penejelasan di atas juga senada dengan yang disampaikan Tarigan (2021) bahwa analisis kesalahan berbahasa

merupakan suatu prosedur yang digunakan oleh peneliti atau guru bahasa pada umumnya. Langkah-langkah yang digunakan peneliti mencakup pengumpulan data kesalahan berbahasa, mengidentifikasi kesalahan berbahasa, menjelaskan kesalahan berbahasa, mengelompokkan atau mengklasifikasikan kesalahan berbahasa berdasarkan kategorinya, serta menilai atau mengevaluasi tingkat keseriusan kesalahan berbahasa tersebut.

Alasan peneliti menggunakan penelitian ini karena untuk menemukan kesalahan berbahasa pada siswa terhadap pembentukan frasa pada karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bendung. Selain itu, hasil dari analisis kesalahan berbahasa pada penelitian ini juga sebagai alternatif pembuatan bahan ajar menulis karangan sebagaimana diharapkan dapat memperbaiki kesalahan berbahasa yang terjadi supaya tidak terulang kembali.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan cara analisis dokumen. Data dan dokumen yang dikumpulkan berupa hasil karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bendung untuk menemukan kesalahan berbahasa yaitu pada pembentukan frasa.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis kesalahan berbahasa terhadap hasil karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bendung. Pada teknik analisis data dipenelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data hasil modifikasi menurut Tarigan, (2021) sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data berupa kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa, misalnya berupa hasil ulangan, karangan, atau percakapan.

b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan

Mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan yang relevan.

c. Mengurutkan kesalahan

Mengurutkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberi contoh yang benar pada setiap kesalahan yang teridentifikasi.

d. Menjelaskan kesalahan

Menggambarkan letak kesalahan, faktor penyebab kesalahan, dan memberi contoh yang tepat terkait kesalahan yang terdeteksi.

e. Memprakirakan atau memprediksi

Menggambarkan letak kesalahan, faktor penyebab kesalahan, dan memberi contoh yang tepat terkait kesalahan yang terdeteksi.

f. Mengkoreksi kesalahan

Memperbaiki kesalahan, dengan upaya mencapai penggunaan bahasa yang benar melalui penyusunan kalimat yang tepat, referensi sumber yang baik, dan pengajaran yang sesuai.

Selanjutnya peneliti mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menjelaskan kesalahan penggunaan frasa pada karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bendung dengan menggunakan tabel pedoman analisis, sehingga memudahkan proses pengumpulan data mengenai kesalahan tersebut.

Tabel 3. 1 Pedoman Memperingati Kesalahan Penggunaan Frasa

| Identifikasi dan Klasifikasi | Intensitas | Tingkat Kesalahan |
|---|-------------------|--------------------------|
| Adanya Pengaruh Bahasa Daerah | | |
| Penggunaan Preposisi Yang Tidak Tepat | | |
| Susunan Kata Yang Tidak Tepat | | |
| Penggunaan Unsur Berlebihan atau Mubazir | | |
| Penggunaan Bentuk Superlatif Yang Berlebihan | | |
| Penjamakan Ganda | | |

| | | |
|--|--|--|
| Penggunaan Bentuk Resiprokal Yang Salah | | |
|--|--|--|

Tabel 3. 2 Pedoman Analisis Memprediksi Daerah Rawan Kesalahan Penggunaan Frasa

| Identitas dan Klasifikasi | Intensitas Kesalahan | Intensitas Benar | Tingkat Rawan Kesalahan |
|---|---------------------------------|-----------------------------|--|
| Adanya Pengaruh Bahasa Daerah | | | |
| Penggunaan Preposisi Yang Tidak Tepat | | | |
| Susunan Kata Yang Tidak Tepat | | | |
| Penggunaan Unsur Berlebihan atau Mubazir | | | |
| Penggunaan Bentuk Superlatif Yang Berlebihan | | | |
| Penjamakan Ganda | | | |
| Penggunaan Bentuk Resiprokal Yang Salah | | | |

D. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yang mana dimulai dari bulan September – November 2023. Adapun rincian kegiatan penelitian dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Rincian Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan | September | | | | Oktober | | | | November | | | |
|----|-----------------------|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Menemukan Gagasan | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Menemukan Sumber Data | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Analisis Data | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Menyusun Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Pengelolaan Data | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | |

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Bendung yang beralamat Kampug Sairah, Bendung, Kec. Kasemen, Kota Serang, Prov. Banten 42191. Pemilihan lokasi penempatan penelitian ini didasarkan atas dasar karena sekolah tersebut merupakan sasaran dari sekolah penempatan Kampus Mengajar 5 yang mana program tersebut merupakan program bagi mahasiswa untuk berkontribusi bagi pendidikan yang ada di Indonesia khususnya bagi sekolah-sekolah yang masih dikategorikan kemampuan literasi dan numerasi yang rendah.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berupa kesalahan penggunaan frasa pada karangan narasi yang dibuat oleh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bendung.

Khafizah Hesta Supantriadi, 2024

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN FRASA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI BENDUNG SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN AJAR MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri atau *human instrument*. Penelitian ini sesuai dengan pandangan Sugiyono (2011) tentang peran peneliti sebagai *human instrumen*, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab untuk merancang studi, menentukan sumber data, menilai kualitas data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan menarik kesimpulan dari semuanya.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi tiga langkah utama yang perlu diikuti yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan terakhir tahap penyelesaian. Ini merupakan langkah-langkah penting untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan bermakna. Dengan melakukan persiapan yang baik, mengumpulkan data dengan teliti, dan menganalisis data secara cermat, peneliti dapat membuat laporan penelitian dengan baik dan memberikan kontribusi penting dibidang ilmu pengetahuan. Adapun 3 fase dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Menentukan topik penelitian
 - b. Menyusun kerangka teoritis
 - c. Mengumpulkan referensi yang diperlukan
 - d. Penyusunan proposal
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menumpulkan data
 - b. Memeriksa dan menganalisis data
 - c. Penyusunan bahan ajar
3. Tahap penyelesaian
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Revisi laporan penelitian